

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sejarah perkembangannya, olahraga memiliki arti yang berbeda pada setiap masa, kebudayaan, dan bahkan pada setiap orang. Dalam sejarah Olimpiade kuno olahraga dijadikan sebagai instrumen ritual pemujaan dewa Zeus di kaki pegunungan Olympus. Pada awal Olimpiade modern olahraga merupakan media mempromosikan semangat perdamaian dan persahabatan. Kini, olahraga tidak lagi menjadi kegiatan ritual ataupun mempromosikan perdamaian, tetapi lebih merupakan agen mencari uang, nama besar, dan popularitas. Sedangkan pada tataran individual, bisa jadi olahraga diartikan sebagai pemuasan keinginan manusia akan kesenangan, kegembiraan, dan identitas ketika kebutuhan dasar akan makanan, perumahan, dan kesehatan telah terpenuhi. Coles & Jones (1997) mendefinisikan olahraga sebagai aktivitas fisik berupa permainan yang berisikan perjuangan melawan unsur-unsur alam, orang lain, ataupun diri sendiri dan memiliki kompleksitas organisasi. Dari definisi tersebut, terdapat tiga unsur penting dalam olahraga yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Ketiga unsur tersebut adalah aktivitas fisik, permainan, dan kompleksitas organisasi. Aktivitas fisik dalam konteks olahraga dimaksudkan sebagai aktivitas fisik yang memerlukan kecakapan jasmani dan bukan aktivitas fisik biasa. Dengan kriteria tersebut, pertandingan seperti catur dan bridge yang tidak memerlukan kecakapan jasmani tidak dianggap sebagai olahraga, meskipun keduanya memiliki kompetisi dan organisasi tingkat tinggi. Dengan pengertian yang demikian, maka olahraga dimaksudkan sebagai jenis olahraga yang dipertandingkan atau di lomba kan pada event-event resmi seperti Olimpiade, SEA Games, PON, dan sebagainya. Adi, (2016)

Olahraga saat ini telah menjadi salah satu kebutuhan manusia untuk menjaga kesehatan tubuh dan sebagai sarana hiburan atau rekreasi yang menyenangkan, olahraga merupakan aktivitas yang melibatkan gerak tubuh,

dengan demikian aktivitas olahraga sering menimbulkan permasalahan pada sistem gerak manusia. Olahraga adalah sebuah aktivitas tubuh yang dilakukan dengan seluruh gerak dalam intensitas yang tinggi untuk menyehatkan badan. Ilham, David Iqroni, Iwan Budi Setiawan, (2021)

Selain untuk menjaga kondisi kebugaran tubuh, olahraga juga dapat digunakan sebagai ajang memperoleh prestasi, maka dari itu olahraga sangat membutuhkan perhatian dan pembinaan khusus dalam usaha mencari bibit baru dan meningkatkan prestasi atlet. Semua cabang olahraga membutuhkan kemampuan penguasaan teknik, taktik, strategi, mental, serta sarana dan prasarana penunjang dalam latihan maupun permainan. Priyo Utomo & Indarto, (2021)

Pengertian prestasi menurut kamus bahasa Indonesia (online) adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Sedangkan pengertian olahraga menurut Unesco adalah Olahraga berarti semua bentuk aktivitas fisik, yang, melalui partisipasi santai atau terorganisir, bertujuan mengekspresikan atau meningkatkan kebugaran fisik dan kesejahteraan mental, membentuk hubungan sosial dan memperoleh hasil dalam kompetisi di semua tingkatan. Dalam konteks penulisan artikel ini prestasi olahraga yang dimaksud adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dan dikerjakan dalam olahraga yang dikompetisikan. Adi, (2016). Dalam penelitian ini merujuk menurunnya prestasi dalam cabor olahraga futsal.

Prestasi puncak (peak performant) diperoleh dari pembinaan bakat olahraga yang baik, dikatakan baik apabila pemilihan minat kecabangan olahraga sesuai dengan keberbakatan seseorang, sehingga dalam pembinaannya dapat dilakukan secara efektif. Indarto dkk., (2018)

Tujuan olahraga bermacam-macam tergantung pada aktivitas yang dilakukan salah satunya untuk mengetahui kondisi seseorang. Untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan olahraga diperlukan pengetahuan tentang keadaan fisik sendiri pada awal ataupun setelah melakukan aktivitas fisik untuk mengetahui kemajuan setiap kali melakukan aktivitas fisik tersebut. Salah satu

olahraga yang populer dalam kalangan siswa SMA yaitu olahraga Futsal. Pranata & Kumaat, (2022)

Olahraga futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat diminati banyak orang dari kaum muda hingga dewasa. Futsal merupakan jenis olahraga yang mengacu kepada olahraga sepak bola yang memuat unsur kesederhanaan dalam segi permainan yang terdiri dari dua tim yang ditandingkan. Istilah-Istilah prakata futsal mempunyai arti dari penggabungan 2 kata yang berbahasa Spanyol, yaitu *futbol* yang mempunyai arti sepak bola dan *sala* yang artinya dalam ruangan. Jadi futsal adalah olahraga yang memuat unsur sepak bola di dalamnya yang dimainkan di dalam suatu ruangan yang memiliki lapangan khusus. Al-fadirohimi & Pambudi, (2022)

Futsal sangat populer di kalangan siswa siswi SMA karena terdapat beberapa event yang di perlombakan di antaranya pada event Defense cup sekabupaten Sragen pada tanggal 28 Desember 2022 yang di ikuti oleh SMA Negeri 1 Sambung macan. Sekolah ini bertempat di kabupaten Sragen yang tepatnya di Desa Banaran, kecamatan Sambung Macan sekolah ini berakreditasi (A) dan memiliki ekstrakurikuler futsal yang cukup baik dan dahulu pada tahun 2018 – 2019 sering mendapatkan juara di berbagai event atau kejuaraan.

Prestasi yang di peroleh SMA Negeri 1 Sambung Macan dari tahun 2018-2020 yaitu juara 1 K3 cup Karanganyar, juara 2 *Specslogy* Solo, juara 1 *Hiperkes* Cup Boyolali, juara 1 *Medical* Cup Semarang, juara 2 Rajawali Cup Madiun, juara 2 Prasasti Cup Wonogiri, juara 1 *Psycal Esuction* Sragen, juara 1 *Racertees* Cup, SMA Negeri 1 Sambung Macan ini mengikuti event sampai ke luar kota dan mendapatkan prestasi yang membanggakan. pada event baru baru ini defens cup baru baru ini SMA Negeri 1 Sambung Macan gugur di 8 besar.

Menurut pelatih ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sambung Macan mas Hilmi setiya khusuma dari pelatih gugurnya tim ini di 8 besar di sebabkan kurangnya “ketrampilan *shooting*” yang di miliki peserta ekstrakurikuler SMA Negeri1 Sambung Macan.

Shooting adalah tendangan ke arah gawang yang untuk menciptakan gol. *Shooting* mempunyai ciri khas laju bola yang sangat cepat dan keras serta sulit diantisipasi oleh penjaga gawang. RI, (2019)

Merujuk dari uraian latar belakang di atas peneliti menganalisis sebuah topik penelitian yang berjudul “**Tingkat Keterampilan *Shooting* Futsal Pada Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sambung Macan**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas masalah yang timbul dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut :

- a. Penurunan Performa bermain tim futsal SMA Negeri 1 Sambung Macan.
- b. Kurangnya penguasaan keterampilan *shooting* menyebabkan penurunan prestasi siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Sambung Macan.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang salah terhadap permasalahan penelitian, permasalahan perlu di batasi, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Analisis Terhadap Keterampilan *Shooting* Futsal Pada Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sambung Macan”

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini berapakah tingkat keterampilan *shooting* peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Sambung Macan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keterampilan *shooting* peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Sambung Macan

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis yang diuraikan sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

- 1) Sebagai pengetahuan informasi tentang keterampilan *shooting* permainan futsal di dalam sebuah tim saat melakukan latihan atau pertandingan, kejuaraan

b. Secara praktis

- 1) Sebagai masukan atau acuan bagi para pelatih untuk membantu proses penyusunan metode Latihan ketrampilan Teknik dasar *shooting* permainan futsal sehingga hasilnya maksimal
- 2) Sebagai referensi pelatih menganalisis ketrampilan *shooting* dalam Latihan maupun pertandingan .